



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WISATA PANTAI WATU BALE KEBUMEN DENGAN PENDEKATAN KONSEP ARSITEKTUR VERNAKULAR

Harry Miarsono¹, Emmi Rostika Dewi², Mega Ayu Murti³

Program Studi Arsitektur, Universitas Pelita Bangsa
Cikarang Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi email: harrymiarsono@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Planning and Designing Watu Bale Beach Tourism in Kebumen using the Vernacular Architecture Concept Approach aims to create a tourist destination that is in harmony with the natural environment and local culture. This study identifies the potential and challenges in developing Watu Bale Beach as a tourist destination, and explores how the principles of vernacular architecture can be used to achieve this goal. The vernacular architectural approach emphasizes the use of local materials, traditional building techniques, and design that adapts to the local climate and environmental conditions. By integrating elements of local culture and tradition, this project not only focuses on aesthetic aspects, but also environmental and economic sustainability. The results of this planning and design show that the application of vernacular architecture can increase tourist attraction, minimize negative effects on the environment, and empower local communities through active participation in the development and management of tourist destinations. This conclusion is expected to be a guide to the development of other beach tourism in the Kebumen area and its surroundings.

Informasi Artikel

Diterima: 8 April 2020

Direvisi: 6 Juli 2020

Dipublikasikan: 16 September 2020

Keywords

Watu Bale Beach Tourism, vernacular architecture, sustainability, local culture, local materials

I. Introduction

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang, banyak sektor-sektor yang digebrak oleh pemerintah sebagai penunjang meningkatnya devisa negara. Salah satunya sektor pariwisata. Dimana Indonesia memiliki banyak sekali tempat yang bisa menjadi destinasi wisata. Pesona alamnya yang mempesona menjadikan modal Indonesia untuk mengepakan sayapnya pada sektor pariwisata.

Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki keindahan yang berbeda dan memiliki budaya yang berbeda-beda. Hal inilah yang seharusnya menjadikan tiap mengembangkan Menggali dan pemerintah daerahnya daerah masing-masing. memberdayakan keindahan daerahnya dan mengembangkan etnik budayanya.

Daerah-daerah yang sudah mampu mengembangkan wisata didaerahnya seperti, Bali, Lombok, Banten, Belitung serta daerah-daerah lain yang sedang mengembangkan daerahnya masing-masing. Dari berbagai daerah ini rata-rata pesona pantai lah yang menjadi andalan tiap daerah dalam mengembangkan wisatanya.

Wisata pantai memang sangat cocok di kembangkan di Indonesia terbukti banyak wisata pantai di Indonesia yang mampu bersaing dengan destinasi pantai di dunia. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bahwa destinasi pantai dapat dikembangkan dan menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Selain daerah Bali, Banten dan Lombok yang sudah sukses mengembangkan wisata pantainya ada juga kota Kebumen yang sedang memulai mengembangkan wisata pantainya. Kabupaten Kebumen berada di provinsi Jawa Tengah, terletak di sepanjang pantai selatan pulau jawa. Berada di timur kabupaten Cilacap, di barat kabupaten Purworejo, dan di selatan Kabupaten Banjarnegara. Posisi kabupaten Kebumen yang berada di sepanjang pantai selatan menjadikan kabupaten Kebumen memiliki pesona pantai yang begitu banyak.

Pesona pantai yang begitu banyak menjadikan kota Kebumen mengepakan saya pada bidang wisata pantainya. Banyak wisata pantai yang bermunculan di kabupaten Kebumen. Hampir disetiap kecamatan yang berada di pinggir pantai pasti memiliki wisata pantai.

Dari begitu banyaknya wisata pantai yang ada di kabupaten Kebumen masih sangat minim pengelolaannya. Dari fasilitas pada objek wisata hingga akses yang belum diperbaiki oleh pemerintah setempat. Masing- masing objeek wisata banyak yang masih dikelola oleh masyarakat setempat dan minim dikelola oleh pemerintah, sehingga objek wisata kurang maksimal pengelolaannya.

Wisata pantai di kabupaten kebumen bermacam-macam dari pantai Suwuk, pantai Petanahan, pantai Menganti, pantai Watu bale dan masih banyak lagi. Tiap-tiap pantai memiliki ciri khasnya masing-masing. Dari view pantainya, kontur pantainya hingga budaya setempat masing-masing.

Pada kasus kali ini penulis akan mengembangkan wisata pantai Watu bale yang ada di kabupaten Kebumen. Kondisi alam yang berkontur menjadi daya tarik wisata pantai Watu bale. Selain itu wisata pantai Watu bale juga menjadi wisata pantai berkontur di kabupaten Kebumen yang memiliki akses paling mudah dibanding wisata pantai berkontur lainnya di kabupaten Kebumen.

Pantai Watu bale saat ini sudah dikelola oleh masyarakat setempat. Namun pengelolaannya kurang maksimal, serta dukungan pemerintah daerah selaku pemberi fasilitas akses yang masih minim. Pengembangan wisata pantai Watu bale seharusnya menjadi solusi pengembangan wisata pantai Watu bale. Dan hal ini pula menjadi daya tarik para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke kabupaten Kebumen.

II. Metodologi

Gambaran Umum Tapak Terlihat pada Gambar 2.1 menunjukkan lokasi tapak

wilayah studi yaitu pantai Watu Bale Kabupaten Kebumen.

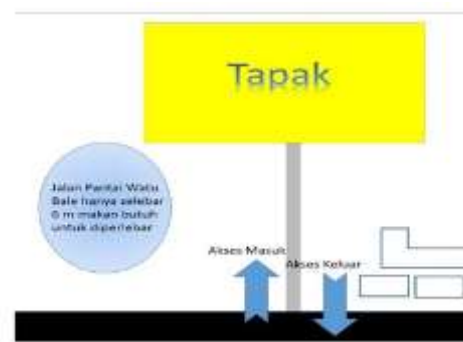


Gambar 2.1. Lokasi Pantai Watu Bale

Kabupaten Kebumen terletak pada $7^{\circ}27' - 7^{\circ}50'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}22' - 109^{\circ}50'$ Bujur Timur. selatan Kabupaten Kebumen merupakan Bagian dataran rendah, sedangkan pada bagian utara berupa pegunungan dan perbukitan yang merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Serayu Selatan. Sementara itu di barat wilayah Gombong, terdapat Kawasan Karst Gombong Selatan sebuah rangkaian pegunungan kapur yang membujur hingga pantai selatan berarah utara-selatan. Daerah ini memiliki lebih dari berstalaktit dan stalagmit. seratus Sementara gua itu panjang pantai sekira 53 Km yang sebagian besar merupakan pantai dengan fenomena gumuk pasir. Sungai terbesar di Kabupaten Kebumen adalah Sungai Luk Ulo, Sungai Jatinegara, Sungai Karanganyar, Sungai Kretek, Sungai Kedungbener, Sungai Kemit, Sungai Gombong, Sungai Ijo, Sungai Kejawang, dan Kali Medono.

Aksesibilitas Lokasi

Pencapaian menuju lokasi tapak berada di jalan raya Ayah- Karang Bolong. Lokasi tapak dapat ditempuh dengan kendaraan umum angkot, kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat, serta lokasi juga dapat ditempuh dengan bus pariwisata. Untuk masuk ke lokasi sudah ada akses jalan yaitu jalan Pantai Watu Bale. Seperti pada Gambar 2.2 menunjukkan skema aksesibilitas menuju lokasi.



Gambar 2.2 Skema Akses Menuju Lokasi

Pada gambar diketahui akses masuk menuju lokasi tapak adalah melalui jalan pantai Watu Bale. Sedangkan jalan Pantai Watu Bale hanya memiliki lebar 6m maka akan dilebarkan menjadi lebar 10 m untuk akses keluar dan masuk pantai Watu Bale. Untuk menghindari kemungkinan kemacetan pada area keluar masuk pantai Watu Bale akan diletakkan lampu Lalu Lintas untuk mengatur keluar maupun masuk pada jalan raya Ayah- Karang Bolong.

Peraturan Daerah Lokasi

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kebumen nomor 26 tahun 2012

- KDH: Setiap bangunan paling sedikit 10 % (sepuluh persen) dan untuk bangunan umum paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari ruang terbuka diluar bangunan
- GSP (Garis Sepadan Pantai) : paling sedikit 100 m (seratus meter)
- GSS : Setengah dari lebar sungai, sungai yang kurang dari 5m (lima meter), letak garis sepadan adalah 2.5 m (dua setengah meter) dihitung dari tepi sungai
- GSB : Setengah dari lebar jalan, jalan yang kurang dari 5m (lima meter), letak garis sepadan adalah 2.5 m (dua setengah meter) dihitung dari tepi jalan

Elemen Potensi Fisik Lahan

- a. Pantai yang Indah Pantai Watu Bale memiliki pemandangan pantai yang indah.
- b. Bukit Pinggir Pantai Pantai Watu Bale juga memiliki bukit yang berada di pinggir pantai hal ini menjadi daya tarik

yang berbeda yang dimiliki oleh pantai Watu Bale .

- c. View Pantai Indah dari Atas Bukit
 Karena pantai Watu Bale memiliki bukit dipinggir pantai maka pantai Watu Bale memiliki pemandangan pantai yang bisa kita nikmati dari atas atas bukit. Ini menjadikan pantai Watu Bale memiliki nuansa pantai yang berbeda selain dapat menikmati langsung dari pinggir pantai tetapi dapat dinikmati keindahan laut dari atas bukit.

Analisa Kebutuhan Ruang

1) Analisa Pelaku Kegiatan

a. Pengunjung

- 1) Wisatawan Lokal Para wisatawan yang berasal dari dalam kota maupun luar kota Kebumen
- 2) Wisatawan Mancanegara Para wisatawan yang berasal dari luar negeri
- 3) Pelajar Para pelajar yang sedang melakukan study tour

b. Pengelola

Melakukan kegiatan di bidang perkantoran / administrasi, mengontrol dan pemeliharaan tempat wisata

c. Pedagang

Mempunyai kegiatan menjual barang dagangan berupa barang maupun makanan

1) Analisa Jenis Ruang

a. Resort

- 1) Lobby
 Merupakan area penerimaan tamu dan pengurusan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pengunjung
- 2) Mini Market
 Merupakan tempat kebutuhan pengunjung resort
- 3) ATM
 Merupakan tempat membeli melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM
- 4) Mushola
 Merupakan area yang digunakan para muslim sebagai tempat

beribadah melakukan solat dan mengaji.

- 5) Area Parkir
 Merupakan area memarkir kendaraan karyawan resort.
- 6) Ballroom
 Merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat berkumpul, mengadakan acara rapat maupun pesta. Yang diperutukan sebagai ruang sewa.
- 7) Ruang staff
 Merupakan ruangan untuk melakukan kegiatan administrasi resort
- 8) Ruang ME
 Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan elektrik
- 9) Ruang Kebersihan
 Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakan peralatan kebersihan di area resort
- 10) Ruang Laundry dan Dry Cleaning
 Merupakan area mencuci dan mengeringkan peralatan kamar resort
- 11) Pos Security
 Merupakan ruangan mengontrol keamanan area resort
- 12) Kamar sewa
 - Kamar Duluxe
 - Kamar Suite

b. Food Court

- 1) Ruang Stand Berjualan Makanan
 Merupakan ruangan menjajakan makanan
- 2) Ruang Stand Berjualan Souvenir
 Merupakan ruangan untuk menjajakan oleh-oleh ataupun hasil karya seni khas daerah setempat.
- 3) Ruang Makan Pengunjung
 Merupakan ruangan makan yang disediakan untuk para pengunjung menikmati hidangan makan maupun minum.
- 4) Ruang Kebersihan

- Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area food court
- 5) Ruang ME
Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan elektrikal
 - 6) Gudang
Merupakan tempat untuk menyimpan barang-barang yang dibutuhkan di food court
 - 7) Ruang Cuci Piring
Merupakan ruangan yang digunakan untuk mencuci piring kotor.
 - 8) Mushola
Merupakan tempat melaksanakan ibadah sholat.
 - 9) Toilet
Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar
 - 10) Pos Security
Merupakan ruang yang digunakan untuk petugas keamanan area food court bekerja.
- c. Area Pantai**
- 1) Ruang Penjual Tiket
Merupakan area penjualan tiket masuk pengunjung .
 - 2) Area pasir pantai
Merupakan area yang berada di bibir pantai, sebagai destinasi utama dengan berbagai aktifitas yang bisa dilakukan dipinggir pantai
 - 3) Area Gazebo
Merupakan area yang disediakan gazebo- gazebo sebagai tempat bersantai dipinggiran pantai menikmati keindahan pantai
 - 4) Area Berjemur
Merupakan area yang dapat digunakan untuk berjemur di pinggir pantai.
 - 5) Pos Penjaga Pantai
 - 6) Merupakan tempat untuk mengawasi serta menjaga kondisi pantai tetap aman, dan menjadi tempat untuk penjaga pantai untuk bertugas
- d. Area Camp**
- 1) Area Berkemah
Merupakan area yang sudah disediakan oleh pengelola sebagai wadah para pencinta alam untuk bermalam. Area ini sudah disiapkan tenda-tenda untuk memudahkan wisatawan yang ingin bermalam.
 - 2) Mushola
Merupakan tempat melaksanakan ibadah sholat.
 - 3) Toilet
Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar
 - 4) Pendopo
Ruangan yang digunakan untuk administrasi pengaturan area camp.
 - 5) Ruang Kebersihan
Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area Camp.
 - 6) Pos Security
Merupakan ruangan yang digunakan oleh petugas keamanan area camp bekerja.
 - 7) Ruang ME
Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan elektrikal.
- e. Area Sabu (Saung Bukit)**
- 1) Area Selfi

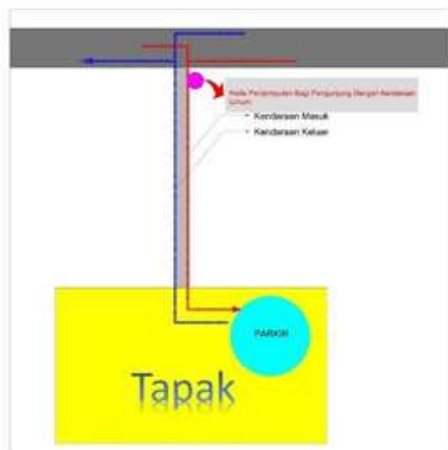
Area yang dipergunakan untuk para pengunjung berfoto dengan background yang beragam.

- 2) Kafe
Merupakan tempat makan dan minum untuk para pengunjung yang sedang menikmati keindahan dari atas bukit.
- 3) Toilet
Merupakan tempat membuang air kecil maupun air besar
- 4) Ruang Kebersihan
Merupakan ruangan mengecek, mengontrol, dan meletakkan peralatan kebersihan di area Camp.
- 5) Ruang ME
Merupakan ruangan untuk mengecek dan mengontrol peralatan yang menggunakan elektrikal

III. PEMBAHASAN

1. Analisa Sirkulasi Tapak

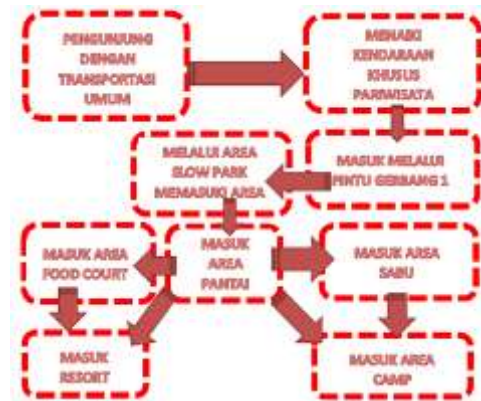
- a. Analisa Sirkulasi di Luar Tapak
Sirkulasi kendaraan keluar masuk melalui jalan Pantai Watu Bale.



Gambar 3.1 Sirkulasi Tapak

2. Analisa Sirkulasi di Dalam Tapak

- a. Sirkulasi Pengunjung Transportasi Umum



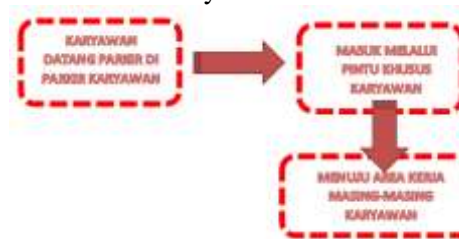
Gambar 3.2 Sirkulasi dalam Tapak

- b. Sirkulasi Pengunjung Dengan Transportasi Pribadi



Gambar 3.3 Sirkulasi Pengunjung

- c. Sirkulasi Karyawan



Gambar 3.4 Sirkulasi Karyawan

3. Analisa Kebisingan

Untuk kebisingan dari lingkungan luar tidak ada karena lokasinya yang tidak langsung bersinggungan dengan jalan lintasan umum. Dan lokasi terdapat diantara tebing dan sungai yang tidak menimbulkan kebisingan berlebih. Tingkat kebisingan yang mungkin terjadi adalah dari sisi arah datangnya kendaraan keluar masuk area

wisata pantai Watu Bale. Namun tingkat kebisingan ini dapat diredam dengan tanaman tanaman besar untuk mengurangi intensitasnya.

4. Analisa Matahari

Analisa ini berfungsi untuk mengetahui perputaran matahari pada lokasi tapak sehingga perancangan menghindari cahaya bangunan matahari yang berlebih. Kondisi matahari pada wisata pantai Watu Bale seperti pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3.5 Analisa Matahari

5. Analisa Potensi Tapak

Ada beberapa potensi yang dimiliki oleh pantai Watu Bale, antara lain:

- 1) Lokasinya yang mudah dijangkau Lokasi pantai Watu Bale dekat dengan jalan raya Dendeles yang menghubungkan antara Jawa Timur dan Jawa Barat. Selain itu lokasi telah memiliki akses jalan yang baik, kondisi sudah mudah dilalui oleh pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat.
- 2) Kondisi alam yang memiliki potensi wisata



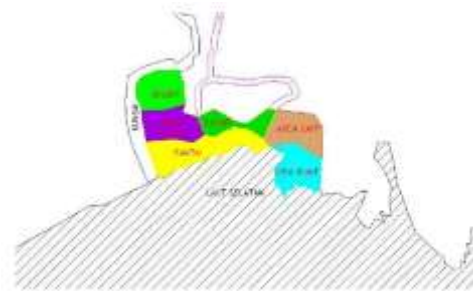
Gambar 3.6 Analisa Potensi Tapak

Gambar 4. 2 Pantai Watu Bale

Kebumen Lokasi yang dimiliki pantai Watu Bale memiliki berbagai macam daya tarik wisata. Dari wisata pantai hingga wisata bukit yang dimiliki pantai Watu Bale. Pantai Watu Bale memiliki pesona laut yang indah sebagai lokasi destinasi wisata. Selain itu lokasinya yang memiliki kontur yang berbukit menjadikan wisata pantai Watu Bale tak hanya mempesona dari sisi pantainya tetapi juga pemandangan yang bias didapat dari atas bukit.

6. Analisa Zonifikasi

Lahan akan dibagi kegunaannya sesuai dengan aktivitas yang bisa dilakukan di wisata pantai Watu Bale. Akan dibagi menjadi 6 zona pengembangan wisata



Gambar 3.7 Analisa Zonifikasi

- a. Zona Wisata Pantai
Zona ini akan digunakan sebagai aktivitas wisatawan yang ingin menikmati keindahan laut dengan melakukan aktivitas langsung maupun tidak langsung
- b. Zona Resort
Zona resort adalah zona yang disediakan bagi para wisatawan dari luar kota maupun mancanegara yang ingin menikmati wisata pantai untuk beberapa hari. Disedikan beberapa penginapan pada area resort
- c. Zona Camping
Zona yang disediakan untuk wisatawan yang ingin menikmati alam lebih dekat. Dengan menyatu dengan alam langsung. Disedikan beberapa tenda dan fasilitas kemah yang dibutuhkan.

- d. Zona Food Court Zona food court adalah zona yang menyediakan berbagai kuliner untuk mendukung kebutuhan pangan para wisatawan.
- e. Zona View Bukit View bukit dibuat untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan instagramable untuk bersuwa foto yang unik.
- f. Zona Parkir Parkir dibutuhkan untuk pendukung wisata pantai. Menyediakan lahan parkir para wisatawan kendaraan.

yang harus ditempatkan terpusat, misalnya seperti bola, kerucut, ataupun silinder.

b. Konsep Tataan Massa Linier



Gambar 2.2



Gambar 3.9 Konsep Tataan Massa Linier

Analisa Fisik Bangunan

1. Penerapan Konsep Arsitektur Vernakular

Pada wisata pantai Watu Bale memiliki bangunan 1 lantai dan sederhana. Untuk jenis struktur dan konstruksinya digunakan struktur dan konstruksi bangunan sederhana 1 lantai.

2. Analisa Konsep Massa

Wisata pantai Watu Bale merupakan kawasan yang terdiri dari banyak massa. Semua bangunannya merupakan bertingkat sederhana. Konsep Tata Massa bangunan

a. Konsep Tataan Massa Terpusat



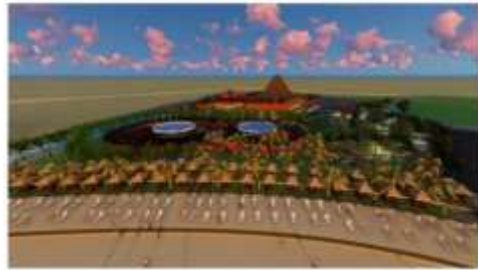
Gambar 3.8 Konsep Tataan Massa Terpusat

Terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengelilingi satu bentuk dominant yang berada tepat di pusatnya. Bentuk-bentuk terpusat menuntut adanya dominasi secara visual dalam keteraturan geometris, bentuk

Terdiri atas bentuk-bentuk yang diatur berangkaian pada sebuah baris. Bentuk garis lurus atau linier dapat diperoleh dari perubahan secara proposional dalam dimensi suatu bentuk atau melalui pengaturan sederet bentuk-bentuk sepanjang garis.

REKOMENDASI DESAIN





Daftar Pustaka

- Darmawan, Edy dan Maria Rosita. 2016. Konsep Perencanaan Arsitektur. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Snyder, James C. dan Catanese, Anthony J. 1979. Pengantar Arsitektur. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Tatang, Muhammad. 2014. Upaya Pengelolaan Pantai Tanjung Krasak untuk Wisata Berkelanjutan Di Kabupaten Bangka Selatan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Data Administrator KEK Tanjung Lesung, 2015 Data Dinas kepemudaan dan olahraga dan pariwisata kabupaten Kebumen. 2018